Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari implementasi yang diterapkan dengan uji coba sistem pada penelitian ini, memiliki beberapa kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian yang berjudul Klasifikasi Perbedaan Paru-paru Perokok Dengan Paru-paru Penyakit COVID-19 Menggunakan *Fishers Linear Discriminant* Dan *Laplacian of Gaussian* telah selesai dibuat sesuai dengan penerapan teori dan diterapkan ke dalam pembuatan sistem.
2. Pada pencarian nilai *accuracy* menggunakan metode *Confusion Matrix* memperoleh nilai *accuracy* sebesar 95%, *precission* 100%, *recall* 93% dan *F1-Score* 96% dalam melakukan klasifikasi perbedaan paru-paru perokok dengan paru-paru penyakit COVID-19 dalam uji coba sistem dengan menerapkan metode *Fishers Linear Discriminant* dan *Laplacian of Gaussian*.
3. Pada penelitian ini *Fishers linear discriminant* terbukti mampu dalam menentukan perbedaan antara rontgen paru-paru perokok aktif dengan penyintas COVID-19.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, memiliki beberapa saran untuk proses pengembangan yang ingin lanjutan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Pada pembuatan sistem dengan *Fishers Linear Discriminant* diharapkan dapat menggunakan ukuran dimensi yang bervariasi baik ukuran besar maupun kecil gambar yang akan digunakan.
2. Pada penggunaan sistem *Fishers Linear Discriminant* masih sedikit orang yang menggunakan fungsi dari FLD dalam melakukan klasifikasi diharapkan FLD dapat dikembangkan lagi dengan metode lain seperti GMM, CNN, SVM, dan lain-lain yang dapat mempermudah proses klasifikasi pada penelitian tahap lanjutan.